

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. M dengan masalah ansietas pada penyakit jantung decomp cordis dan penerapan relaksasi di kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya ansietas pada klien dilatarbelakangi oleh penyakit jantung decomp cordis
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada klien sesuai dengan diagnose keperawatan teoritis yaitu diagnose ansietas sedang dan resiko penurunan curah jantung.
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan pada klien sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu pasien dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat, pasien mampu menerapkan teknik relaksasi nafas dalam, distraksi, hipnotis lima jari, spiritual, dan relaksasi yoga mengatasi kecemasan yang dialaminya. Selain itu intervensi perawatan jantung untuk meningkatkan curah jantung sehingga resiko penurunan curah jantung tidak terjadi.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada klien dengan masalah ansietas dan resiko penurunan curah jantung telah dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan yang dilakukan

pada klien, yaitu membina hubungan saling percaya, mengenal kecemasan dan cara mengontrol nya dengan menggunakan teknik relaksasi (nafas dalam, distraksi, hipnotis lima jari, spiritual, dan relaksasi yoga), kemudian implementasi perawatan jantung berupa mengidentifikasi kasi tanda/gejala primer penurunan curah jantung, mengidentifikasi tanda/gejala sekunder penurunan curah jantung, monitor tekanan darah, monitor keluhan nyeri dada, memfasilitasi pasien dan keluarga untuk modifikasi gaya hidup sehat. memberikan dukungan emosional dan spiritual dan menganjurkan beraktivitas fisik sesuai toleransi.

5. Evaluasi asuhan keperawatan dengan memberikan terapi generalis dan relaksasi yoga menunjukkan bahwa skor ansietas menurun dari 27 menjadi 21 di ukur dengan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*). Banyak tanda gejala ansietas yang menurun seperti perasaan ansietas klien, gangguan tidur, gejala kardiovaskuler dan gejala otonom.

B. Saran

a) Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan bagi profesi keperawatan, perawat mampu mengembangkan kemampuan dibidang kesehatan jiwa dengan alternatif non farmakologis yaitu relaksasi yoga dalam pemberian asuhan keperawatan dengan ansietas pada penyakit jantung *decomp cordis*.

b) Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil karya ilmiah dapat menjadi bahan informasi bagi pemberian asuhan keperawatan dalam mengatasi ansietas pada penyakit jantung *decomp cordis* mengenai intervensi psikologis seperti relaksasi yoga untuk mengatasi kecemasan serta dapat meningkatkan pelayanan yang maksimal nantinya sebagai tenaga kesehatan yang professional, selain itu juga mampu menggerakkan masyarakat untuk mengikuti penyuluhan mengenai masalah psikososial seperti ansietas

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar pemberian pelaksanaan relaksasi yoga pada penyakit jantung *decomp cordis* untuk menurunkan kecemasan.

